

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian komunikasi kualitatif biasanya tidak dimaksudkan untuk memberikan penjelasan-penjelasan (*explanations*), mengontrol gejala-gejala komunikasi, mengemukakan prediksi-prediksi, atau untuk menguji teori apapun, tetapi lebih dimaksudkan untuk mengemukakan gambaran dan/atau pemahaman (*understanding*) mengenai bagaimana dan mengapa suatu gejala atau realitas komunikasi terjadi.<sup>1</sup>

##### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh subyek dan informan karena peneliti berhubungan langsung dengan subyek di Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri.

##### **C. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah dalam area Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Kediri. Karena objek penelitian ini sendiri merupakan Santri Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah.

---

<sup>1</sup>Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: LKiS Pelangi Angkasa, 2007), 35.

#### D. Sumber Data

Data primer adalah data yang sangat diperlukan dalam melakukan penelitian atau istilah lain data yang utama. Data sekunder juga diperlukan dalam penelitian, tetapi berperan sebagai data pendukung yang fungsinya menguatkan data primer.<sup>2</sup>

Menurut Darmawan Wibisono, data primer merupakan data yang dikumpulkan berdasarkan interaksi langsung antara pengumpul dan sumber data. Sedangkan data sekunder dikumpulkan dari sumber-sumber tercetak, di mana data tersebut telah dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya.<sup>3</sup>

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Secara garis besar data dalam penelitian komunikasi kualitatif dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis:<sup>4</sup>

- (a) Data yang diperoleh dari interview. Di sini peneliti member pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian (Perubahan Makna Kata Insya Allah berdasarkan Teori Semiotika Roland Barthes);
- (b) Data yang diperoleh dari observasi. Maksud obyek penelitian disini adalah terkait perubahan makna kata insya Allah yang dilakukan para Santri Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah;
- (c) Data yang berupa dokumen, teks, atau karya seni yang kemudian dinarasikan (dikonversikan ke dalam bentuk narasi).

---

<sup>2</sup>Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), 71.

<sup>3</sup>Darmawan Wibisono, *Riset Bisnis Panduan Bagi Praktisi & Akademisi*, (Jakarta: Gramedia, 2003), 37.

<sup>4</sup>Pawito, *Penelitian Komunikasi*, 96.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses menata, menyetrukturkan, dan memaknai data yang tidak beraturan.<sup>5</sup> Data yang terkumpul lalu diolah. Pertama-tama data itu diseleksi atas dasar reliabilitas dan validitasnya. Data yang rendah reliabilitas dan validitasnya, data yang kurang lengkap digugurkan atau dilengkapi dengan substitusi. Selanjutnya data yang telah lulus dalam seleksi itu lalu diatur dalam *table*, *matriks*, dan lain-lain agar memudahkan pengolahan selanjutnya.<sup>6</sup>

Disini peneliti mencoba mendeskripsikan atau menggambarkan bagaimana perubahan makna kata insya Allah yang terjadi di Pondok Pesantren Ma'haduth Tholabah.

Pada penelitian ini, tehnik analisa data menggunakan model semiotika dari Roland Barthes. Merupakan semiotika yang berangkat dari:

### 1. Denotasi

Denotasi adalah makna tingkat pertama yang bersifat objektif (*first order*) yang dapat diberikan terhadap lambang-lambang, yakni dengat mengaitkan secara langsung antara lambang dengan realitas atau gejala yang ditunjuk.<sup>7</sup> Dalam hal ini makna asli dari insya Allah, yakni jika Allah menghendaki.

### 2. Konotasi

Konotasi adalah makna yang dapat diberikan pada

---

<sup>5</sup>Christine Daymon, Immy Holloway, *Metode Riset Kualitatif*, (Yogyakarta: Bentang, 2002), 368.

<sup>6</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), 40.

<sup>7</sup>Pawito, *Penelitian Komunikasi*, 164.

lambang-lambang dengan mengacu kepada nilai-nilai budaya yang karenanya berada pada tingkatan kedua (*second order*).<sup>8</sup> Disini makna insya Allah diartikan sebagai cara untuk tidak menepati janji atau sebagai pemanis saja.

### 3. Mitos

Mitos menurut Barthes terletak pada tingkat kedua penandaan, jadi setelah terbentuk sistem *sign-signifier-signified*, tanda tersebut akan menjadi penanda baru yang kemudian memiliki petanda kedua dan membentuk tanda baru. Jadi, ketika suatu tanda yang memiliki makna konotasi kemudian berkembang menjadi makna denotasi, maka makna denotasi tersebut akan menjadi mitos.<sup>9</sup> Seperti makna insya Allah yang oleh masyarakat sekarang ini dijadikan suatu cara atau alasan untuk tidak menepati janji.

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Karena penelitian ini bersifat kualitatif, maka pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu. Menurut Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan sumber, metode, penyidik, dan teori.<sup>10</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber.

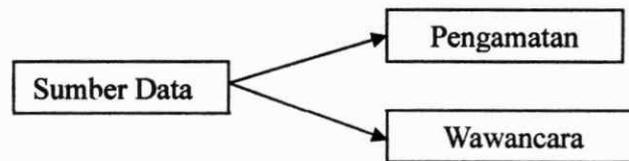
<sup>8</sup>Pawito, *Penelitian Komunikasi*, 164

<sup>9</sup>Teori-teori semiotika, <http://bambangsumawijaya.wordpress.com>, diakses tanggal 9 April 2013

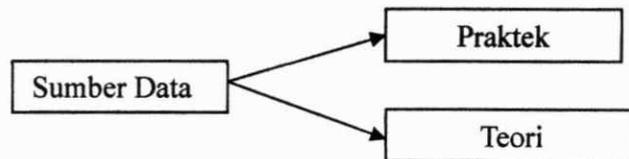
<sup>10</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 330.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Moleong bahwa teknik triangulasi yang banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber. Pemeriksaan data triangulasi dengan sumber dapat dicapai dengan jalan:

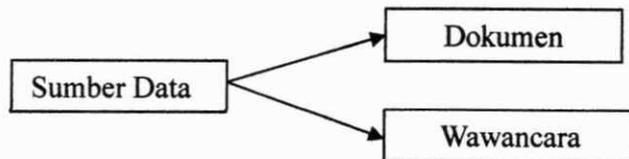
- a. Membandingkan data pengamatan dengan hasil wawancara.



- b. Membandingkan teori dengan praktek.



- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.



## H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Moleong, tahap-tahap penelitian yang telah disesuaikan dengan keadaan Indonesia adalah:

- a. Tahap pra lapangan, yaitu meliputi menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perijinan, menjajagi dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan persoalan etika penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, yaitu meliputi memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
- c. Tahap analisis data, yaitu meliputi konsep dasar analisis data, menemukan tema dan perumusan hipotesis, dan menganalisis berdasarkan hipotesis.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>Tahap-Tahap Penelitian Dan Jadwal Penelitian, <http://id.scribd.com>, Diakses tanggal 14 April 2013.